



Peran Halaqoh dalam Menanam Adab Orang Tua dan Guru di TPA

Dusun Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram

Karin Ariska

Dosen Pembimbing Lapangan, UIN Raden Intan Lampung

Mochammad Ichsan Wardana

Mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung

Galih Nur Widiyanto

Mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung

Abstrak Halaqoh di TPA Dusun Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram, merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan menanamkan adab terhadap orang tua dan guru. Program ini, dipimpin oleh Ahmad Fajar, mengimplementasikan metode halaqoh sebagai sarana efektif dalam mengajarkan nilai-nilai adab dalam Islam. Melalui sesi kultum dan pembelajaran interaktif, para santri diperkenalkan pada pentingnya penghormatan dan ketaatan kepada orang tua serta guru. Dukungan fasilitas tambahan seperti lampu penerangan dan pembagian Al-Qur'an, yang diberikan dalam rangka kegiatan KKN, meningkatkan kualitas pelaksanaan halaqoh. Halaqoh ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama para santri tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik. Kesimpulannya, integrasi halaqoh dengan KKN menunjukkan efektivitas metode ini dalam menanamkan adab dan memberikan dampak positif bagi komunitas.

Kata Kunci: halaqoh, adab, orang tua, guru, TPA, Kuliah Kerja Nyata (KKN), pembentukan karakter, pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan pendidikan Islam, penanaman adab atau tata krama kepada orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting, terutama di tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Lambajo & Akhmad Hanafi Dain Yunta, 2020). Dusun Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram, telah mengadopsi metode halaqah sebagai salah satu pendekatan dalam mendidik anak-anak di TPA. Halaqah, yang secara harfiah berarti "lingkaran," adalah metode pembelajaran tradisional yang menekankan pengajaran dan diskusi secara langsung antara guru dan murid dalam suasana yang intim dan penuh perhatian (Fatimah dkk., 2019).

Pentingnya adab dalam pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Adab merupakan fondasi yang harus ditanamkan sejak dini kepada para peserta didik, karena dengan adab, pembelajaran tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga menjadi proses pembentukan karakter dan moral yang luhur (Nashihin dkk., 2022). Di

TPA Dusun Kampung Masjid, adab kepada orang tua dan guru menjadi salah satu nilai utama yang diajarkan melalui metode halaqah.

Metode halaqah di TPA ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai adab. Dalam halaqah, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan yang memperlihatkan bagaimana adab yang baik harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wiyani, 2018). Para murid duduk melingkar di sekitar guru, mendengarkan dengan khuyuuk, dan diberi kesempatan untuk bertanya serta berdiskusi, yang semuanya dilakukan dengan penuh rasa hormat (Syafitri & Jamilus, 2023). Penanaman adab ini tidak hanya terbatas pada interaksi di dalam halaqah, tetapi juga mencakup hubungan anak-anak dengan orang tua di rumah. Melalui bimbingan guru, anak-anak diajarkan untuk menghormati dan mematuhi orang tua sebagai wujud dari implementasi nilai-nilai Islami yang diajarkan di TPA. Dengan demikian, metode halaqah tidak hanya efektif dalam mengajarkan ilmu agama, tetapi juga dalam membentuk karakter anak-anak agar menjadi individu yang beradab, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat (Farah & Mufidah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi bagaimana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diimplementasikan sebagai sarana mengenalkan dan menanamkan adab terhadap orang tua dan guru di masyarakat, khususnya di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dusun Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram. Lokasi penelitian ini dipilih karena karakteristik masyarakatnya yang masih kuat dengan nilai-nilai religius dan tradisi pendidikan agama, serta partisipasi aktif mereka dalam kegiatan keagamaan, yang membuatnya menjadi tempat yang ideal untuk mempelajari penerapan adab melalui program KKN.

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa yang terlibat dalam program KKN, murid TPA, guru TPA, serta orang tua murid. Observasi dilakukan terhadap kegiatan KKN yang melibatkan sosialisasi dan pengajaran adab kepada murid-murid TPA, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan pendidikan. Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa KKN, guru

TPA, dan orang tua murid untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam program ini serta dampaknya terhadap perilaku anak-anak.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, yang melibatkan analisis materi kuliah tujuh menit (kultum) yang disampaikan oleh mahasiswa KKN sebagai bagian dari program sosialisasi adab. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang terkumpul, yang kemudian dijadikan dasar untuk memahami bagaimana program KKN ini berhasil menanamkan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran program KKN dalam mengembangkan adab terhadap orang tua dan guru di komunitas TPA Dusun Kampung Masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Halaqoh dalam Menanamkan Adab terhadap Orang Tua dan Guru di TPA Kampung Masjid

Halaqoh adalah sebuah metode pembelajaran yang telah digunakan sejak masa Rasulullah SAW, yang berarti "lingkaran" dalam bahasa Arab. Secara tradisional, halaqoh merupakan sesi belajar atau mengaji yang dilakukan dalam kelompok kecil, di mana para peserta duduk melingkar di sekitar seorang guru atau ustadz. Metode ini menekankan pada interaksi langsung antara guru dan murid, serta memungkinkan terjadinya diskusi, tanya jawab, dan penjelasan mendalam mengenai materi yang dipelajari, baik itu ajaran agama, tafsir Al-Qur'an, maupun kajian-kajian keislaman lainnya.

Halaqoh berfungsi tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter dan spiritualitas. Dalam halaqoh, para peserta diajak untuk merenungkan nilai-nilai Islam, memperdalam pemahaman agama, dan menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini populer di pesantren, masjid, dan berbagai lembaga pendidikan Islam, serta terus digunakan dalam berbagai konteks modern, seperti di sekolah-sekolah dan komunitas Muslim di berbagai belahan dunia.

Halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram, merupakan sebuah inisiatif yang penting dalam menanamkan adab terhadap orang tua dan guru di kalangan para santri. Dipimpin oleh Ahmad Fajar, seorang guru ngaji yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam, program ini bertujuan untuk membentuk karakter para santri sejak dini dengan menekankan pentingnya adab sebagai salah satu fondasi utama dalam kehidupan sehari-hari.

Di tengah dinamika perkembangan zaman, adab sering kali menjadi aspek yang terlupakan dalam pendidikan formal. Namun, melalui halaqoh ini, Ahmad Fajar berupaya untuk mengembalikan fokus pada adab sebagai unsur esensial dalam pembentukan pribadi yang berakhlak mulia. Halaqoh ini tidak hanya berfungsi sebagai forum untuk mempelajari ilmu agama, tetapi juga sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang bersumber dari ajaran Islam. Dalam halaqoh ini, santri diajarkan tentang pentingnya menghormati orang tua dan guru sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, yang secara langsung akan berdampak pada keharmonisan dalam keluarga dan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Halaqoh bersama anak-anak

Program unggulan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari halaqoh ini adalah kultum (kuliah tujuh menit). Kultum ini dirancang untuk menjadi sesi interaktif di mana para santri dapat mendengarkan, merenungkan, dan mendiskusikan nilai-nilai adab dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ahmad Fajar dengan bijaksana mengemas kultum ini sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan oleh para

santri. Misalnya, dalam salah satu sesi kultum, beliau menjelaskan bagaimana adab kepada orang tua tidak hanya sebatas pada sikap sopan, tetapi juga meliputi tindakan nyata seperti membantu pekerjaan rumah, mendengarkan nasihat dengan sungguh-sungguh, dan menjaga nama baik keluarga di luar rumah.

Tidak hanya itu, kultum juga membahas pentingnya adab terhadap guru, yang sering kali dianggap sebagai orang tua kedua dalam konteks pendidikan. Ahmad Fajar mengingatkan para santri bahwa guru adalah pembimbing yang harus dihormati dan didengarkan, karena mereka memiliki peran penting dalam membentuk ilmu dan akhlak para santri. Dalam setiap kultum, Ahmad Fajar selalu mengaitkan ajaran-ajaran ini dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, sehingga pesan yang disampaikan memiliki dasar yang kuat dan mudah diterima oleh santri.

Selain itu, halaqoh ini juga diadakan dalam suasana yang mendukung, dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung kenyamanan para santri dalam belajar. Tim KKN yang terlibat dalam program ini turut mendukung dengan memberikan tambahan dua lampu untuk penerangan yang lebih baik, sehingga kegiatan halaqoh dan pengajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih efektif, terutama pada malam hari. Halaqoh yang diadakan di TPA Kampung Masjid ini tidak hanya sekali, melainkan menjadi bagian dari agenda rutin yang diharapkan dapat terus berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, halaqoh ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Santri yang terlibat dalam halaqoh ini tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam pemahaman agama, tetapi juga perubahan perilaku yang lebih baik dalam interaksi mereka dengan orang tua dan guru. Ahmad Fajar, melalui pendekatan yang penuh kasih sayang dan keteladanan, berhasil menanamkan nilai-nilai adab yang kuat dalam diri santri, yang diharapkan akan terus melekat dalam kehidupan mereka kelak.

Bukti Pelaksanaan Kegiatan Halaqoh selama KKN

Kegiatan halaqoh bertema "Adab terhadap Orang Tua dan Guru" di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram, telah dilaksanakan dengan tujuan menanamkan nilai-nilai adab yang penting dalam kehidupan sehari-hari para santri. Halaqoh

ini diadakan satu kali pada tanggal 27 Juli 2024, dengan fokus pada pengajaran adab sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 10 murid, yang terdiri dari anak-anak yang rutin belajar di TPA tersebut.

1. Pelaksanaan Halaqoh Halaqoh di TPA Kampung Masjid ini berjalan dengan lancar dan kondusif. Meskipun fasilitas di TPA sudah cukup memadai, tim KKN memberikan dukungan tambahan berupa pemasangan dua lampu untuk meningkatkan penerangan di area TPA, sehingga kegiatan halaqoh dan pengajaran Al-Qur'an dapat berlangsung dengan lebih maksimal, terutama pada malam hari. Dalam halaqoh ini, santri diajak untuk memahami pentingnya menghormati dan mematuhi orang tua serta guru, yang disampaikan dalam suasana yang interaktif dan penuh perhatian.

2. Pengajaran Ngaji Selain halaqoh, kegiatan lain yang dilakukan di TPA Kampung Masjid adalah pengajaran membaca Al-Qur'an, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 dan 10 Agustus 2024. Kegiatan pengajaran ngaji ini menjadi agenda rutin setelah halaqoh, di mana santri dilatih untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pengajaran ini dilakukan secara bergilir, dengan fokus pada pembinaan kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 2. Pelaksanaan ngaji dan halaqoh

3. Dukungan Fasilitas dan Sumber Belajar Selain pemasangan lampu, tim KKN juga memberikan dukungan tambahan berupa pemberian Al-Qur'an kepada santri TPA Kampung

Masjid. Pemberian Al-Qur'an ini bertujuan untuk memastikan setiap santri memiliki akses langsung ke kitab suci, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran dan mendukung kegiatan ngaji secara efektif. Dengan fasilitas yang semakin memadai, kegiatan pembelajaran di TPA dapat berlangsung dengan lebih baik, dan santri dapat belajar dengan lebih nyaman dan fokus.

4. Hasil dan Dampak Kegiatan Kegiatan halaqoh dan pengajaran ngaji di TPA Kampung Masjid membawa dampak positif terhadap para santri. Melalui halaqoh, santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama, tetapi juga nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran ngaji yang rutin juga membantu santri dalam memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an mereka, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama di TPA. Dukungan fasilitas yang diberikan semakin menambah kenyamanan dan kualitas pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar di TPA Kampung Masjid menjadi lebih efektif. Dengan demikian, program KKN yang dilaksanakan di TPA Kampung Masjid tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga pada pembentukan karakter santri melalui pengajaran adab dan peningkatan fasilitas pendidikan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan halaqoh dalam menanamkan adab terhadap orang tua dan guru di TPA Dusun Kampung Masjid, Desa Merbau Mataram, yang diintegrasikan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), telah memberikan dampak yang positif dan signifikan. Program ini, yang dipimpin oleh Ahmad Fajar, memanfaatkan metode halaqoh sebagai sarana efektif untuk mengajarkan nilai-nilai adab yang penting dalam Islam. Melalui kultum (kuliah tujuh menit) dan pembelajaran interaktif, para santri mendapatkan pemahaman mendalam tentang pentingnya menghormati dan mematuhi orang tua serta guru, baik di rumah maupun dalam lingkungan belajar.

Kegiatan KKN telah berperan penting dalam mendukung pelaksanaan halaqoh dengan menyediakan fasilitas tambahan seperti lampu penerangan dan pembagian Al-Qur'an. Dukungan ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik tempat belajar tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kualitas pengalaman belajar para santri. Integrasi antara halaqoh dan

kegiatan KKN menunjukkan bahwa kolaborasi antara pendidikan agama dan pengabdian masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan karakter.

Secara keseluruhan, halaqoh ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama para santri tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan berbudi pekerti. Program ini menunjukkan bahwa metode halaqoh yang dikombinasikan dengan kegiatan KKN dapat menjadi model yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai adab di komunitas, dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan karakter dan moral generasi muda di masyarakat.

Daftar Pustaka

Farah, J., & Mufidah, N. (2022). Manajemen Halaqoh Bahasa untuk Meningkatkan Maharaoh Kalam di Pondok Pesantren. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 3(April).

Fatimah, S., Rahmawati, K., & Salmah, S. S. (2019). MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID MENGGUNAKAN METODE HALAQAH DI MIS ASSASUL ISLAM BOGOR. *PKM-P*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i1.378>

Lambajo, S., & Akhmad Hanafi Dain Yunta. (2020). Mewujudkan Masyarakat Qur'ani melalui Program KKN STIBA Makassar di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>

Nashihin, H., Primarni, A., Ngabdul Shodikin, E., Aziz, N., & Hermawati, T. (2022). Pendampingan Pendidik melalui Pelatihan Model Pembelajaran Halaqoh di TPA Masjid Al-Ikhlas Purwosari Gunung Kidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5). <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.982>

Syafitri, A., & Jamilus, J. (2023). Kegiatan Halaqoh dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1). <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4046>

Wiyani, N. A. (2018). PEMBINAAN SOFT SKILL GURU MELALUI KEGIATAN HALAQOH UNTUK SUKSESI PPA DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v5i1.2985>